

1 Kesimpulan

1. Tercatat sebanyak 283 kasus stroke pada perdarahan intra serebral dan oklusi arteri serebral yang terdiri dari 137 kasus untuk perdarahan intraserebral dan 146 kasus untuk oklusi arteri serebral.
2. Dari keseluruhan kasus tercatat 165 kasus adalah laki-laki dan 118 kasus adalah wanita.
3. Jumlah penderita perdarahan intra serebral dan oklusi arteri serebral terbanyak adalah dari golongan usia 61-70 tahun yaitu sebanyak 92 kasus.
4. Dari keseluruhan kasus tercatat penderita yang mempunyai riwayat hipertensi sebanyak 184 kasus, yang mempunyai riwayat diabetes melitus sebanyak 29 kasus dan yang mempunyai riwayat penyakit jantung sebanyak 16 kasus.
5. Prosentase kadar gula darah nuether yang melebihi normal lebih tinggi pada perdarahan intraserebral jika dibandingkan dengan oklusi arteri serebral.
6. Prosentase kadar gula darah adrandom yang melebihi normal lebih tinggi pada perdarahan intra serebral jika



7. Prosentase kadar gula darah 2 jam post prandial yang melebihi normal lebih tinggi pada oklusi arteri serebri jika dibandingkan dengan perdarahan intraserebral.

8. Setelah dilakukan uji kamaknaan dengan chi square dengan tingkat kemaknaan 5% terhadap ketiga macam kadar gula darah tersebut didapatkan nilai $p > 0,05$, yang berarti tidak ada perbedaan yang bermakna secara statistik distribusi ketiga jenis kadar gula darah dengan jenis storke (perdarahan intraserebral oklusi arteri serebral)

2. Saran

Perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai gambaran kadar gula darah penderita stroke dengan lingkup yang lebih luas.